

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku *cybersex* pada remaja. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,494 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,050$) sehingga dapat disimpulkan bahwa keeratan korelasi pada hipotesis ini kuat (Gani dan Amalia, 2013). Kuatnya keeratan korelasi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku *cybersex* pada remaja. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku *cybersex*.

Berdasarkan hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja memiliki kontrol diri dalam kategori sedang sebesar 62,82% dan perilaku *cybersex* dalam kategori rendah sebesar 75,64%. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,244. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki kontribusi 24,4% terhadap perilaku *cybersex* sedangkan 75,6% dipengaruhi oleh faktor lain di antaranya faktor keperibadian dan jenis kelamin, faktor interaksional, faktor lingkungan dan faktor situasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan hal-hal berikut ini:

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa, dari penelitian ini didapatkan bahwa kontrol diri merupakan salah satu faktor yang membuat seseorang melakukan atau mengakses *cybersex*, diharapkan melalui penelitian ini bagi mahasiswa yang merasa sering mengakses *cybersex* dapat lebih mengontrol dirinya sendiri untuk menghindari dari hal-hal negatif yang terjadi dalam kehidupan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi perilaku *cybersex*. Sumbangan kontrol diri dalam perilaku *cybersex* pada remaja sebesar 24,4%, sehingga masih banyak faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi perilaku *cybersex* pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Utami F. & Sumaryono. (2008). Pembelian Impusif Ditinjau Dari Kontrol Diri Dan Jenis Kelamin Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 3 (1), 46-57.
- Vybiral, Z., Smahel, D., & Diviniva, R. (2004). *Growing up in: virtual reality: adolescents and the internet dalam society, Reproduction and Contemporary Challenges*, 168-188. Ceko: Barrister & principle.
- Wulandari, R. (2015). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kecanduan Game Online Pada Remaja di Warner Lorong Cempaka Dalam Kelurahan 26 Ilir Palembang. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bima Darma Palembang*.
- Sari, N.N., & Purba, R.M. (2012). Gambaran perilaku *cybersex* pada remaja pelaku *cybersex* kota medan. *Psikologia online*, 7(2), 62-73.
- Almawaliy. (2010). *Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) ; Perhatian Besar bagi Islam*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Informasi Islam dan Hak-Hak Perempuan. Edisi 30.
- Amarullah, A. (2010). Indonesia Pengakses Situs Porno Tertinggi Belanja akses situs porno dari Indonesia mencapai US\$3.673 per detik. Diakses pada tanggal 20 Januari 2018. Dari: Internet <http://clas4.blogdetik.com/2011/04/12/cybersex-bahayanya>.
- Hartosujono & Lestari, A. I. (2014). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku *Cybersex* Remaja Pada Pengguna Warung Internet Glagah Sari Yogyakarta. *Jurnal Spirit*, 4 (2), 67-69.
- Azwar, s. (2002). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Azwar, s. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Carvalho, A. A., & Gomes, F.A. (2002). *Cybersex in Portuguese chatrooms a study of sexual behaviors related to online sex*. Brunner-Routledge.
- Cooper, A. (2002). *Sex and the internet*. USA : Brunner-Routledge.
- Daneback, Cooper, & Mansson (2004). *An internet study of cybersex participants*. Business Media, Inc.
- Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djarmiko, S, 2000. *Cybersmut dan Cybersex: Digitalisasi Syahwat dan Rebotisasi Tubuh*. Diakses 10 juni 2018 dari (www.geocities.com).
- Ghufron, M.N., Risnawita, R.S. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Golberg, P. D. (2004). *An exploratory study about the impacts that cybersex (the use of the internet for sexual purposes) is having on families and the practices of marriage and family therapists*. Tesis master yang tidak dipublikasikan, Virginia Polytechnic Institute and State University, Falls Church, Virginia, U.S.A.
- Griffin, E. J. (2011). *In the shadows of the net*. Center City: Hazelden Foundation.
- Grubbs, J. (2010). The Cyber-Pornography Use Inventory: The Development of a New Assessment Instrument. *Sexual Addiction & Compulsivity: The Journal of Treatment & Prevention*, 17, 106-126.
- Kartono. (2013). *Patologi Sosial*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khairunnisa, A. (2013). Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di MAN 1 Samarinda. *eJournal Psikologi* 1 (2): 220-229.
- Kurniati. (2009). *Perilaku Mengonsumsi Media Pornografi Ditinjau Dari Konformitas Pada Remaja*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Marlena, N., & Sasongko, D. (2012). M. 2007. Pembuatan website profil pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kartasura. *Speed Web*. 2(2).
- Mikha, Alodia. (2007). *Skripsi Analisa Kebutuhan Psikologis Pada Pelaku Cybersex*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Semarang: Universitas Katholik Soegijapranata.
- Rahmawati & dkk. (2011). Hubungan *Cybersex* Dengan Perilaku Masturbasi Pada Remaja Pria Di SMK Palapa Semarang. *Stikes Karya Husada Semarang*.
- Sembiring, Tiffatul. (2010). *UU Pornografi Tak Bermaksud Batasi Bisnis dan Pengguna Internet*. [Http://m.voaindonesia.com/a/81567.html](http://m.voaindonesia.com/a/81567.html).

- Setyo. (2015). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 SMA N 1 Gemolong Kabupaten Sragen*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ekonomi. Semarang.
- Soekadji, S. (1983). *Modifikasi Perilaku: Penerapan Sehari-Hari Dan Penerapan Profesional*. Yogyakarta: Liberty.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A.L. (2004). High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journal of Personality*, 271324.
- Tifani. (2014). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Membeli Pakaian Diskon pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang. *Jurnal Ilmiah PSYCHE Vol.8 No.2*.
- Young, J., Knudson, G., & Boeis, S.C. (2004). *The Internet, Sex, and Youths: Implications for Sexual Development*. *Sexual Addiction & Compulsivity*. 11, 343–36.
- Pusat Kajian Komunikasi Universitas Indonesia., Asosiasi Penyedia Internet Indonesia. (2014). *Profil Pengguna Internet Indonesia*. Jakarta. <https://www.apjii.or.id/content/read//39/27/PROFIL-PENGGUNA-INTERNET-INDONESIA-2014>.
- Suyasa, P.T.Y. 2004. *Pengendalian Diri Pada Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.